

HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI, PENDAPATAN IBU DAN PERILAKU IBU YANG MEMILIKI ANAK BALITA DENGAN KEJADIAN DIARE DI PUSKESMAS BARABAI KECAMATAN BARABAI KAB. HULU SUNGAI TENGAH

Annisa Fahrina ¹, Ahmad Zacky Anwary ², Meilya Farika Indah ³

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM19070382

² Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN1127028401

³ Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN1124057901

Email: fahrina.ahs@gmail.com

ABSTRAK

Puskesmas Barabai merupakan Puskesmas dengan kasus tertinggi kejadian diare urutan 8 dari 13 Puskesmas di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Data tahun 2020 menunjukkan kejadian diare sebesar 223 kasus dan tahun 2021 sebesar 105 kasus. Tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan antara status gizi, pendapatan Ibu dan perilaku ibu yang memiliki anak balita dengan kejadian diare di Puskesmas Barabai Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Metode penelitian adalah survey analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi adalah seluruh ibu yang memiliki balita berumur 1-5 tahun yang bertempat tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Barabai sebanyak 1.883 balita teknik pengambilan sampel secara *accidental sampling* sebanyak 95 orang. Instrumen menggunakan kuesioner dengan teknik analisa data menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian didapat kejadian diare didapat mengalami diare sebanyak 53 responden (55,8%) dan tidak mengalami diare sebanyak 42 responden (44,2%), status gizi anak balita didapat buruk sebesar 12 responden (12,6%), kurang sebanyak 18 responden (18,9%), baik sebanyak 63 responden (66,3%) dan lebih sebanyak 2 responden (2,1%). Pendapatan ibu didapat rendah sebesar 45 responden (47,4%) dan tinggi sebanyak 50 responden (52,6%). Perilaku didapat negative sebesar 39 responden (41,1%) dan positif sebesar 56 responden (58,9%). Ada hubungan antara status gizi dengan kejadian diare dengan *p-value*=0,012, tidak ada hubungan pendapatan kejadian diare dengan *p-value* =0,870 dan ada hubungan perilaku ibu dengan kejadian diare dengan *p-value*=0,016 di Puskesmas Barabai Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Disarankan pada ibu untuk mengurangi meningkatkan status gizi dengan memperhatikan perilaku makan

Kata Kunci : Status gizi, pendapatan, perilaku, diare

ABSTRACT

*Barabai Health Center is the health center with the highest cases of diarrhea in the order of 8 out of 13 health centers in Hulu Sungai Tengah Regency. Data in 2020 shows the incidence of diarrhea is 223 cases and in 2021 it is 105 cases. The purpose of this study was to analyze the relationship between nutritional status, maternal income and the behavior of mothers who have children under five with the incidence of diarrhea at the Barabai Health Center, Barabai District, Hulu Sungai Tengah Regency. The research method is an analytic survey with a cross sectional design. The population is all mothers who have toddlers aged 1-5 years who live in the Work Area of the Barabai Health Center as many as 1,883 toddlers, the sampling technique is accidental sampling as many as 95 people. The instrument uses a questionnaire with data analysis techniques using the Chi Square test. The results showed that the incidence of diarrhea was obtained by 53 respondents (55.8%) and did not experience diarrhea by 42 respondents (44.2%), the nutritional status of children under five was bad by 12 respondents (12.6%) received poor nutritional status, 18 respondents (18.9%) less, 63 respondents (66.3%) good and 2 respondents more (2.1%). Mother's income was found to be low by 45 respondents (47.4%) and high by 50 respondents (52.6%). The behavior obtained was negative by 39 respondents (41.1%) and positive by 56 respondents (58.9%). There is a relationship between nutritional status and the incidence of diarrhea with a *p-value* = 0.004, there is no relationship between income and the incidence of diarrhea with a *p-value* = 0.870 and there is a relationship between maternal behavior and the incidence of diarrhea with a *p-value* = 0.016 at the Barabai Health Center, Barabai District, Hulu Sungai Tengah Regency. There is no income for mothers with diarrhea at the Barabai Health Center, Barabai District, Hulu Sungai Tengah Regency. It is recommended for mothers to reduce their nutritional status by paying attention to eating behavior*

Keywords: *nutritional status, income, behavior, diarrhea*

REFERENSI

- Afriani, B. (2015). Faktor Lingkungan Berhubungan dengan Kejadian Diare Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Muaradua Kabupaten Oku Selatan. *Syifa Medika : Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. Volume 5 Nomer 2.
- Cahyaningsih, D.S. (2011). *Pertumbuhan Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: cv.trans info medika.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. 2020. *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020*. Kalsel.
- Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan. Cetakan 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Juhariyah dan Mulyana (2018). Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Rangkasbitung. *Jurnal Obstetika Scientia* Vol. 6 No. 1 Juni 2018
- Kementerian Kesehatan Indonesia (2016). *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta.
- Khairani N., Suryani S., Juniari D (2020). Hubungan Tingkat Pendapatan ibu dan Kejadian Diare dengan Status Gizi Pada Balita yang Berkunjung ke Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*. Volume 8 Nomer 1
- Mubarak WI. (2009). Buku ajar kebutuhan manusia dan aplikasi dalam praktik. Jakarta: EGC
- Ngastiyah (2014). *Perawatan Anak Sakit*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Notoatmodjo, (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Gramedia Pustaka. Jakarta
- Pudjiadi, dkk. (2010). *Pedoman Pelayanan Medis Ikatan Dokter Anak Indonesia*. Jakarta: IDAI
- Puskesmas Barabai (2020). *Profil Puskesmas Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 2020*.
- Rahmawati. (2009). Faktor-faktor perilaku penyebab diare [skripsi]. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Riskesdas (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*. Jakarta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sulissetiyaningsih. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia 6 – 24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon 1 Kabupaten Bantul. Skripsi. Prodi Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta
- Tanto, Liwang, Hanifati, & Pradipta. (2014). *Kapita selekta kedokteran edisi IV jilid I* . Jakarta: Media Aesculapius
- Waryana, (2010). *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Rihama.